

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan dunia saat ini di mana keterlibatan perempuan didalam sektor produksi sudah hal biasa yang menyebabkan tidak sedikitnya perempuan yang memasuki sektor publik. Dimana ada wanita yang bekerja penuh diluar rumah dan ada juga yang memilih kerja paruh waktu. Secara umum kondisi perempuan Indonesia mengalami perubahan tentang peningkatan pendidikan dan partisipasi perempuan dalam sektor publik.<sup>1</sup>

Peranan perempuan selama ini sudah lebih besar dibanding puluhan tahun lalu. Perubahan tersebut tidak saja karena proses alamiah, tetapi karena tuntutan yang ada ditengah masyarakat. Peran ganda perempuan di era sekarang bukan lagi sesuatu hal yang asing didengar, bahkan wanita saat ini tidak hanya berperan sebagai istri atau ibu rumah tangga tetapi, juga aktif berperan diberbagai bidang misalnya politik, sosial, maupun ekonomi. Peran perempuan disini sudah jelas, dimana seorang perempuan memiliki tugas atau kewajiban untuk dijalankan sesuai dengan perannya. Peran serta kaum perempuan tersebut menunjukkan pengakuan akan eksistensi kaum perempuan diberbagai bidang.<sup>2</sup>

Dalam keluarga yang mencari nafkah atau bekerja merupakan kewajiban dari kepala keluarga (suami/laki-laki). Pada dasarnya dari zaman ke zaman kepala keluarga mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yaitu dengan cara bekerja. Tidaklah heran jika kepala rumah tangga banting tulang setiap hari dan selalu pulang larut malam itu dikarenakan hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Seiring dengan perkembangan zaman peranan dari laki-laki yang bekerja sekarang sudah berubah yaitu sang istri atau perempuan ikut dalam bekerja.

Seorang perempuan atau istri yang bekerja di luar rumah bisa disebut dengan perempuan berperan ganda. Peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja di rumah dan di luar rumah. Dalam

---

<sup>1</sup> Darmin Tuwu, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63, <https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872>.

<sup>2</sup> Sari Utami, "Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan Di Era Digitalisasi," *An-Nisa* 12, no. 1 (2019): 596-609, <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.454>.

pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau isteri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah itu bisa berjalan dengan baik dan seimbang. Karena itu, perempuan harus bisa mengatur waktunya agar dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang.<sup>3</sup> Dalam hal ini, perempuan yang mempunyai peran ganda pasti memiliki kendala kendalanya dalam melaksanakan pekerjaannya.

Biasanya kendala yang dihadapi oleh perempuan yang bekerja di luar rumah adalah pekerjaan sebagai ibu rumah tangga akan terbengkalai dan kurangnya pengasuhan kepada anak-anaknya. Dalam hal ini walaupun perempuan diperbolehkan untuk bekerja di luar rumah, perempuan harus bisa mengatur waktu untuk bekerja sebagai ibu rumah tangga yang baik dan juga bekerja di luar rumah sehingga pemenuhan kebutuhan keluarga tidak terbengkalai. Berbicara mengenai perempuan yang bekerja atau perempuan yang mempunyai peran ganda pasti mereka memiliki konflik peran. Konflik peran dapat diartikan dimana seseorang yang memiliki peran bertentangan dengan peran lainnya. Dalam hal ini, konflik yang dialami oleh seorang perempuan yang mempunyai peran ganda, dimana ia mempunyai peran sebagai ibu dan juga mempunyai peran sebagai pekerja.<sup>4</sup> Kedua peran tersebut pasti memiliki pertentangan. Di satu sisi, perempuan mempunyai peranan di dalam keluarganya yaitu melayani suaminya, mendidik anak-anaknya dan juga menjadi ibu rumah tangga yang baik tetapi, di sisi lain perempuan juga mempunyai tanggung jawab dengan pekerjaan yang dia miliki.

Secara mendasar, perempuan adalah ibu rumah tangga. Pria adalah pencari nafkah, perempuan adalah penjaga dan pembagi makanan. Dia adalah seseorang yang mengambil alih setiap persoalan. Seni mengasuh tunas bangsa merupakan tugas utama perempuan dan satu-satunya hak istimewa.<sup>5</sup> Tanpa pengasuhan seorang perempuan, suatu bangsa pasti akan mati. Seperti dalam firman-Nya:

---

<sup>3</sup> Firdaus et al., "Perempuan Bekerja Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga," *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 3, no. 2 (2020): 15.

<sup>4</sup> Syaifuddin Zuhdi, "Membincang Peran Ganda Perempuan Dalam Masyarakat Industri," *Jurnal Jurisprudence* 8, no. 2 (2019): 81–86, <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v8i2.7327>.

<sup>5</sup> Dania Nurul Aini, "Strategi Penyeimbangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bekerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta)," 2016, 1–23.

الرِّجَالُ قَوْمُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْعَمُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ  
 فَأَصْلَحَتْ فُنُتٌ حَفِظَتْ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ  
 فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya:

“Kaum pria adalah pemimpin bagi kaum wanita, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (pria) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (pria) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Maka dari itu, wanita yang salihah ialah yang taat kepada Allah subhanahu wa ta’alaagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kalian khawatirkan nusyuznya, maka nasihatilah mereka, dan jauhilah mereka di tempat tidur, dan pukullah mereka. Jika mereka menaati kalian, janganlah kalian mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar”<sup>6</sup>.

Perempuan adalah manusia sebagaimana laki-laki. Islam memberikan hak-hak kepada perempuan seperti yang diberikan kepada laki-laki dan membebankan kewajiban yang sama kepada keduanya, kecuali beberapa hal yang khas bagi perempuan atau bagi laki-laki karena adanya dalil syara’<sup>7</sup>. Allah Swt mempersiapkan laki-laki dan perempuan untuk terjun ke arena kehidupan sebagai insan dan menjadikan keduanya hidup berdampingan secara pasti dan saling kerjasama dalam suatu masyarakat.

Pada kenyataannya, menjadi seorang pekerja itu tidak mudah, mereka harus menjalankan semua peran gandanya. Akan tetapi, dengan segala peran yang mereka miliki, dengan jam kerja yang padat, menuntut mereka untuk tetap berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam melaksanakan peranan baik sebagai ibu rumah tangga dalam mengurus keluarganya. Berbagai peran yang harus dijalani seseorang ibu sekaligus sebagai pekerja, membuat mereka jarang bahkan susah untuk berkumpul dengan keluarganya, serta berinteraksi dengan masyarakat.<sup>8</sup> Namun masih ada perempuan

<sup>6</sup> Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka, 2009).

<sup>7</sup> Eko Zulfikar, “Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam: Kajian Tematik Dalam Alquran Dan Hadis,” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 7, no. 01 (2019): 79, <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i01.4529>.

<sup>8</sup> Samsidar, “Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga,” *An Nisa’* Vol. 12, no. 2 (2019): 655.

buruh pabrik yang dapat menyeimbangkan peran gandanya dengan meluangkan waktu untuk mengurus rumah tangganya.

Seperti para perempuan yang bekerja di Pabrik Rokok Bomber Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, mereka berperan dalam membantu perekonomian keluarga. Mereka adalah salah satu bukti nyata yang ada di dalam masyarakat mengenai peran ganda kaum perempuan pada masyarakat yang bekerja di Pabrik Rokok Bomber Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penyebab utama para perempuan yang bekerja di Pabrik Rokok Bomber di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus bekerja yaitu dikarenakan pendapatan suami yang pas-pasan atau kurang memadai. Sebagaimana Siti Muthmainnah menjelaskan bahwa alasan dia bekerja di Pabrik Rokok Bomber dikarenakan penghasilan suaminya yang belum cukup dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal tersebut disebabkan pekerjaan dari suami yang serabutan dengan hasil dan tidak tetap, yang kemudian menyebabkan dia juga ikut bekerja disamping jadi ibu rumah tangga.<sup>9</sup>

Selain pendapatan suami yang tidak menentu, sebagian dari mereka ada yang suaminya telah meninggal dunia. Kondisi inilah yang membuat para kaum perempuan yang bekerja di Pabrik Rokok Bomber di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus memilih untuk bekerja. Mereka itu menuntut untuk bisa lebih kreatif, sabar, ulet, dan tekun dalam mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga. Sebagai salah satu dari anggota keluarga, seorang istri dituntut untuk ikut berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami. Di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dalam kehidupan keseharian perempuan memiliki peran yang besar, dimana di satu sisi mereka di tempatkan pada posisi domestik, dan pada sisi yang lain mereka memegang peranan sosial ekonomi juga.

Namun pada kenyataanya, yang dialami oleh seorang perempuan yang dalam memiliki peran ganda dalam kehidupannya banyak yang tidak dapat menyeimbangkan peran tersebut secara proporsional. Seringkali ada ketidakseimbangan antara pekerjaan di dalam rumah tangga dan pekerjaan. Hal tersebut yang kemudian berdampak buruk pada kehidupannya di dalam rumah tangga dan di dalam pekerjaan.<sup>10</sup> Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka

---

<sup>9</sup> Rubiati, Wawancara dengan Penulis 2 Mei 2023, Wawancara 1, transkrip.

<sup>10</sup> Siti Ermawati, "Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Perspektif Islam)," *Jurnal Edutama* 2, no. 2 (2016): 1–11, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v2i2.24>.

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Empiris di Pabrik Rokok Piji Dawe Kudus).**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan terkait dengan Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga Terhadap Keharmonisan Keluarga Perspektif Hukum Islam (Studi Empiris di Pabrik Rokok Piji Dawe Kudus).

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi peran ganda perempuan dalam rumah tangga di Piji, Dawe, Kudus?
2. Bagaimana dampak peran ganda perempuan dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di Piji, Dawe, Kudus?
3. Bagaimana peran ganda perempuan dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum Islam?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran ganda perempuan dalam rumah tangga di Piji, Dawe, Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak peran ganda perempuan dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga di Piji, Dawe, Kudus.
3. Untuk mengetahui peran ganda perempuan dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga perspektif hukum Islam.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis
  - a. Menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan untuk para pekerja perempuan dalam meningkatkan dan menstabilkan ekonomi keluarga.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

## **F. Sistematika Kepenulisan**

Terdapat sistematika kepenulisan dalam penelitian ini, sistematika ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran awal terkait keseluruhan penelitian ini yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menjadi penelitian yang sistematis. Penjabarannya sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Bagian kerangka awal biasanya memuat sampul penelitian, kemudian terdapat judul, terdapat juga pengesahan dari penguji dan pembimbing, motto penelitian, terdapat persembahan, kata pengantar peneliti, dan yang terakhir adalah daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

Penelitian ini memiliki 5 (lima) bab yang akan dibahas secara rinci, gambarannya sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang gambaran permasalahan skripsi, penjelasannya dijelaskan dalam latar belakang masalah, kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah serta dipaparkan pula tujuan-tujuan dalam penelitian ini, kemudian terdapat pula manfaat penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, akan dijelaskan tentang konsep dan landasan teori yang membantu dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini, rinciannya sebagai berikut; judul, kemudian penelitian yang dahulu, dan kerangka berfikir.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian dalam bab ini akan menguraikan tentang metode yang akan diteliti, dengan rincian sebagai berikut: jenis dan pendekatan dalam penelitian disesuaikan dengan keinginan peneliti dan keefektifan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, pengaturan dalam penelitian, subjek dan objek penelitian, terdapat sumber data yang diambil, dijelaskan pula tentang strategi mengumpulkan data, terdapat pengujian keabsahan data, dan yang terakhir adalah Teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menerangkan tentang penjelasan dan analisis objek dalam penelitian dengan mengkolaborasikan antara teori dan data-data yang diperoleh.

## BAB V PENUTUP

Bab yang terakhir ini akan menerangkan tentang hasil atau kesimpulan dalam penelitian yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, kemudian dipaparkan pula saran-saran penelitian serta di paparkan kritik yang ilmiah.

### 3. Bagian Akhir

Bagian paling akhir adalah daftar Pustaka, kemudian daftar Riwayat hidup, dan terdapat lampiran-lampiran yang diperlukan.

